

TEORI EKONOMI MIKRO

APLIKASI TEORI PERMINTAAN DAN
PENAWARAN

Masalah Jangka Panjang Sektor Pertanian

- ▣ Didalam perekonomian yang belum berkembang, sektor pertanian penting sekali artinya
- ▣ Perkembangan ekonomi sedikit demi sedikit akan mengurangi sektor pertanian yang besar tersebut
- ▣ Kemunduran peranan sektor pertanian disebabkan oleh:
 1. Pertambahan Permintaan barang Pertanian yang lambat
 2. Kemajuan teknologi di sektor pertanian yang memungkinkan produktivitas yang tinggi

Pertambahan Permintaan Barang Pertanian Lambat

- ▣ Kenaikan pendapatan akan menaikkan konsumsi berbagai macam barang termasuk barang industri dan barang pertanian
- ▣ Tetapi kenaikan ini **tidak berbanding lurus** pertambahan konsumsi barang industri biasanya lebih cepat dibanding pertambahan pendapatan (elastisitas pendapatan tinggi) sedangkan permintaan terhadap barang pertanian jauh lebih kecil (elastisitas pendapatan rendah)
- ▣ Pada tingkat **pendapatan yang tinggi hanya sebagian kecil dari pendapatan rumah tangga digunakan untuk membeli barang pertanian**
- ▣ Dalam jangka panjang perbedaan harga barang industri dan barang pertanian cenderung untuk menjadi semakin lebar

Kemajuan Teknologi yang pesat

- ❑ Terjadinya kenaikan produktivitas sebagai akibat dari kemajuan teknologi (terutama sekali produktivitas perorang)
- ❑ Implikasinya pada sektor pertanian pada negara maju:
 1. Mendorong perpindahan tenaga kerja dari sektor pertanian ke sektor industri
 2. Kemajuan teknologi menimbulkan masalah kelebihan produksi pertanian
- ❑ Jadi jumlah yang dapat diproduksi oleh para petani adalah melebihi daripada yang diperlukan oleh masyarakat

Masalah Jangka Pendek Sektor Pertanian

- ▣ Dalam jangka pendek harga hasil pertanian cenderung mengalami naik turun yang relatif besar
- ▣ Harga bisa mencapai tingkat di suatu masa dan sebaliknya sangat rendah pada masa berikutnya
- ▣ Faktor yang menimbulkan ketidak stabilan
 1. Naik turunnya permintaan
 2. Naik turunnya penawaran

Ketidak Stabilan yang bersumber dari perubahan Penawaran

- ▣ Produksi pertanian dipengaruhi oleh faktor alamiah – musim. Menyebabkan tingkat produksi pertanian mengalami perubahan yang relatif besar bila dibandingkan dengan barang industri
- ▣ **Dalam jangka pendek maupun panjang permintaan terhadap barang pertanian bersifat tidak elastis**
- ▣ Dalam jangka panjang karena elastisitas pendapatannya adalah rendah yaitu kenaikan dalam pendapatan hanya menimbulkan kenaikan kecil saja terhadap permintaan
- ▣ Dalam jangka pendek karena kebanyakan produk pertanian merupakan barang kebutuhan pokok harian, yaitu digunakan tiap tiap hari

Ketidak stabilan yang ditimbulkan oleh perubahan permintaan

- ▣ Barang-barang pertanian cenderung mengalami perubahan harga yang lebih besar daripada harga barang-barang industri => tidak elastis
- ▣ Faktor yang menyebabkan penawaran terhadap barang pertanian bersifat tidak elastis:
 1. Dihasilkan secara bermusim
 2. Kapasitas produksi cenderung untuk mencapai tingkat yang tinggi
 3. Beberapa tanaman perlu waktu bertahun-tahun sebelum menghasilkan
- ▣ Hal ini diikuti dengan ketidakelastisan permintaannya pula sehingga menyebabkan perubahan harga yang sangat besar apabila terjadi perubahan permintaan

Permintaan, Pendapatan dan Penggunaan Tenaga Kerja

- ▣ Untuk kegiatan pertanian, perubahan permintaan lebih mempengaruhi pendapatan daripada kesempatan kerja
- ▣ Untuk kegiatan industri perubahan permintaan lebih mempengaruhi kesempatan kerja sedangkan pendapatan tidak mengalami perubahan sebesar pada sektor pertanian

Beberapa Cara Untuk Menstabilkan Harga dan Pendapatan Pertanian

1. Membatasi Jumlah Produksi
2. Capur Tangan dalam Pembelian
3. Menstabilkan harga pada keseimbangan Pasar Bebas
4. Menetapkan harga yang lebih tinggi dari Harga keseimbangan
5. Menstabilkan pendapatan dengan subsidi
6. Kebijakan harga Maksimum

Pengaruh Pajak Penjualan

- ▣ Pajak Penjualan adalah pajak yang dikenakan oleh pemerintah dan dibayarkan pada waktu jual beli ke atas barang yang dikenakan pajak penjualan itu dilakukan
- ▣ Insiden Pajak dan Elastisitas Permintaan
 1. Semakin elastis kurva permintaan semakin sedikit beban pajak yang akan ditanggung oleh para pembeli
 2. Semakin elastis kurva permintaan semakin banyak penurunan jumlah barang yang diperjualbelikan
- ▣ Insiden Pajak dan Elastisitas Penawaran
 1. Semakin elastis kurva penawaran, semakin banyak beban pajak penjualan yang akan ditanggung pembeli
 2. Semakin elastis kurva penawaran, semakin banyak pengurangan jumlah barang yang diperjualbelikan

Efek Subsidi Pemerintah

▣ Subsidi dan Elastisitas Permintaan

1. Semakin elastis permintaan, semakin besar bagian subsidi yang akan diperoleh penjual
2. Semakin Elastis permintaan, semakin banyak pertambahan jumlah barang yang diperjualbelikan

▣ Subsidi dan Elastisitas Penawaran

1. Semakin Elastis Penawaran, semakin kecil bagian dari subsidi yang akan diperoleh penjual
2. Semakin elastis penawaran, semakin banyak pertambahan jumlah barang yang diperjual belikan